

BELAJAR BIPA LEVEL 1 MELALUI CERITA ANAK BERJENJANG *AKU SUDAH BESAR* KARYA FUTRI WIJAYANTI DAN RIZKIA GITA

Winarti, S.Pd., M.Pd.

(Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMSU,
email: winarti@umsu.ac.id)

ABSTRAK

Pemelajar BIPA level 1 adalah pemelajar bahasa Indonesia untuk penutur asing yang berada di tingkat pemula. Pemelajar ini masih mempelajari kata-kata sederhana dan kalimat-kalimat pendek agar mudah dipahami di awal pembelajaran. Materi yang diajarkan seputar pengenalan diri, angka, nama-nama benda, aktivitas sehari-hari. Ini sejalan dengan isi dari cerita anak berjenjang A yang di dalam bukunya memiliki kata yang sederhana dan kalimat yang pendek untuk menceritakan alur demi alur cerita. Tujuan dari penelitian ini untuk menjadikan cerita anak jenjang A sebagai strategi belajar BIPA level 1. Metode penelitian dengan menggunakan deskriptif kualitatif dengan membaca berulang-ulang untuk menemukan kata-kata yang tepat lalu dicocokkan bagi pemelajar BIPA level 1. Cerita anak berjenjang A ini disertai dengan gambar yang penuh dengan warna dan ini dapat membantu para pemelajar memahami lebih cepat antara benda dan kata yang dimaksud dalam pembelajaran level 1. Pengajar dapat menandai kata dan benda yang dimaksud, menunjukkan pada para pemelajar, menyebutkan berulang-ulang sampai pemelajar paham. Ini diyakini dapat membantu proses pemahaman dengan cepat. Selain itu, belajar sampai membaca cerita anak yang berbudi pekerti tentu menggembirakan.

Kata kunci: BIPA Level 1, Cerita Anak, Jenjang A

PENDAHULUAN

Ketertarikan warga asing dalam mempelajari BIPA tumbuh dengan cepat. Bahasa Indonesia dijadikan mereka sebagai kebutuhan sehari-hari dalam berinteraksi di dunia kerja. Bagi yang tidak mengikuti permintaan pasar kerja, maka akan tertinggal. Sementara bahasa Indonesia menjadi bahasa yang diakui oleh UNESCO sebagai bahasa internasional yang bukan hanya dipakai pada pidato-pidato bergengsi dunia, melainkan juga pada area kampus dan kantor. Ini yang membuat bahasa ibu pertiwi menjadi semakin mulia dan akan terus dipelajari.

PROSIDING SEMINAR INTERNASIONAL BIPA 4 JUNI 2026



Sehingga dengan adanya kondisi tersebut mengharuskan para pengajar kreatif dan inovatif dalam menciptakan media untuk dipakai pada materi-materi BIPA (Handayani).

Sangat senang dan bangga menyaksikan proses bahasa Indonesia tumbuh mengiringi Pendidikan dan karir pemelajar BIPA di kelas-kelas internasional, apalagi menyaksikan pemelajar BIPA di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang kian banyak, berkembang, dan bergembira dalam mempelajari bahasa nasional ini yaitu Bahasa Indonesia (Winarti, 2025).

Sementara itu, secara umum tingkat kemahiran berbahasa pemelajar BIPA dikelompokkan menjadi tiga tingkat kemahiran yaitu pemula, menengah, dan lanjut (Susanto et al., 2020). Tiap-tiap kemahiran dibagi lagi menjadi dua yaitu rendah dan tinggi. Sebagai contoh, tingkat pemula dikelompokkan menjadi pemula rendah dan pemula tinggi. Tingkat pemula rendah tersebut diberi nama level A1 dan pemula tinggi level A2 jika didasarkan dari kurikulum CEFR (Council of Europe, 2001, Little, 20026). Sementara itu menurut acuan kurikulum Standar Kompetensi Lulusan (SKL), tingkat pemula dikelompokkan menjadi dua tingkat yaitu kemahiran terbatas (BIPA 1) dan kemahiran marginal (BIPA 2).

Berdasarkan hal di atas adanya pemula rendah, maka diperlukan pembelajaran BIPA untuk tingkatan pemula rendah ini materi yang ringan dan menyenangkan. Belajar dengan adanya gambar yang cerah dan penuh diyakini dapat membuat seseorang senang dan mudah dalam memahami materi yang disampaikan. Untuk itu ditawarkan media ajar melalui gambar dari cerita anak level A untuk menjadi solusi tambahan bagi pemelajar BIPA yang masih ragu dan sulit dalam memulai kosa kata bahasa Indonesia. Mengapa cerita anak level A? karena cerita anak ini menyeimbangkan kemampuan level pemula BIPA. Materi yang diajarkan pada BIPA level 1 seputar pengenalan diri, angka, nama-nama benda, aktivitas sehari-hari, ini sejalan dengan isi dari cerita anak berjenjang A yang di dalam bukunya memiliki kata yang sederhana dan kalimat yang pendek untuk menceritakan alur demi alur cerita yang menyampaikan mengenai benda-benda di sekitar diri.

PROSIDING SEMINAR INTERNASIONAL BIPA 4 JUNI 2026



TINJAUAN PUSTAKA

Cerita anak *Aku Sudah Besar* ini masuk ke dalam jenjang A karena selain ditandai di sampul depan, juga mengikuti acuan perjenjangan buku (Trim, 2022):

Pembaca Mahir (> 16 tahun) : E

Pembaca Madya (13-15 tahun) : D

Pembaca Semenjana (10-12 tahun): C

Pembaca Awal (8-10 tahun): B-3

Pembaca Awal (7-9 tahun): B-2

Pembaca Awal (6-8 tahun): B-1

Pembaca Dini (0-7 tahun): A

KLASIFIKASI PERJENJANGAN BUKU		
Klasifikasi Pembaca	Jenjang	Karakteristik
Pembaca Dini	A	Jenjang pembaca yang baru kali pertama mengenal buku dan belum mampu membaca sehingga memerlukan *perancah (<i>scaffolding</i>) untuk membaca.
Pembaca Awal	B-1, B-2, B-3	Jenjang pembaca yang sudah mampu membaca teks berupa kata/frasa dengan kombinasi bunyi huruf, klausa, kalimat sederhana, dan paragraf sederhana, serta memerlukan *perancah (<i>scaffolding</i>) untuk membaca.
Pembaca Semenjana	C	Jenjang pembaca yang mampu membaca teks secara lancar berbentuk paragraf-paragraf dalam satu wacana.
Pembaca Madya	D	Jenjang pembaca yang mampu memahami beragam teks dengan tingkat kesulitan menengah.
Pembaca Mahir	E	Jenjang pembaca yang mampu membaca secara analitis dan kritis berbagai sumber bacaan untuk menyintesis pemikiran secara lebih baik.

*) Perancah (*scaffolding*) adalah strategi untuk mendampingi anak dalam membaca dengan bantuan hingga akhirnya anak menjadi mandiri.

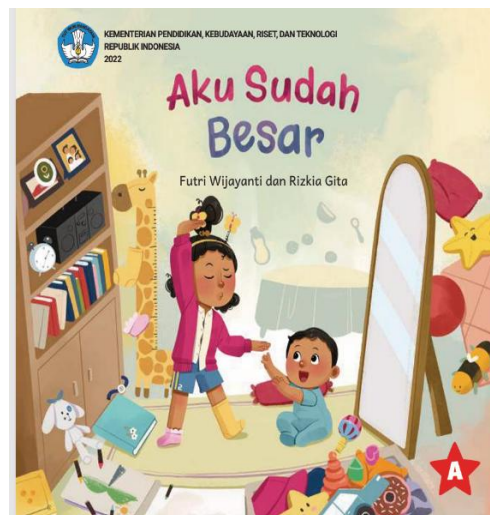
Kata-kata yang terdapat pada cerita jenjang A ini berisi kata-kata yang sangat sederhana. Pada satu halaman berisi beberapa kata/frasa saja atau kalimat pendek dan disertai dengan gambar yang cerah memenuhi seluruh halaman. Kata-kata yang sederhana ini diyakini mampu membawa pemahaman pemelajar BIPA untuk mengenal kata-kata benda baru yang ada di sekitar kehidupannya. Selain itu, dengan adanya bantuan dari gambar yang sangat bagus, mampu menambah kemudahan dan kesenangan pemelajar BIPA level 1 dalam mengenal kata-kata yang masih asing baginya untuk dikenali secara cepat oleh mereka.

PROSIDING SEMINAR INTERNASIONAL BIPA 4 JUNI 2026



METODE PENELITIAN

Metode deskriptif kualitatif adalah metode yang peneliti pakai dalam melakukan riset ini. Peneliti bekerja dengan memakai *e-book* jenjang A yang berjudul *Aku Sudah Besar* karya Putri Wijayanti dengan ilustrator Rizkia Gita. Buku cerita anak ini diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, tahun terbit 2022, ISBN: 978-602-244-930-0, tebal halaman ii + 22 halaman. Peneliti membaca berulang-ulang cerita dalam buku, lalu menandai bagian yang diyakini tepat dalam materi BIPA level 1 yang mudah untuk dikenali dan dipahami oleh pemelajar BIPA secara cepat dengan cara memotong bagian-bagian penting yang terdapat keseimbangan kebutuhan antara level pemula BIPA dengan cerita anak jenjang A, apalagi karena buku cerita ini dipenuhi dengan gambar yang cerah pada setiap halamannya.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan pembacaan berulang-ulang dan analisis pemahaman, maka ditemukan beberapa bagian dalam buku cerita anak jenjang A dengan judul *Aku Sudah Besar* ini, yaitu,

PROSIDING SEMINAR INTERNASIONAL BIPA 4 JUNI 2026



Di halaman 3 ditemukan ada frasa *Lihat! Tanganku besar.* Selain frasa yang nampak pada halaman, halaman juga terlihat cerah dengan adanya warna-warna yang enak dipandang mata dan disesuaikan warna tersebut dengan benda-benda yang ada di sekitar untuk mudah dalam pencocokkan pemikiran pemelajar bahwa benar tangan berwarna sawo matang seperti yang ada di gambar, bahwa bahasa Indonesia alat untuk memegang benda bernama tangan, memiliki lima jari pada sebelah kanan dan memiliki lima jari pada sebelah kiri. Dalam hal ini kondisi warna tangan disesuaikan dengan warna kulit dari orang Indonesia yang pada umumnya adalah berwarna sawo matang atau kuning langsung. Ilustrator membuat warna tersebut berdasarkan wilayah Indonesia yang masuk pada daerah tropis, sehingga kedekatan pemelajar BIPA pada negara belajarnya akan terasa sampai pada perasaan mereka.

PROSIDING SEMINAR INTERNASIONAL BIPA 4 JUNI 2026



Selanjutnya terdapat pada halaman 4, ada frasa *Kakiku juga besar*. Ada gambar kaki anak-anak yang sedang mengenakan sepatu cerah. Ini memperlihatkan kepada pemelajar BIPA level 1 bahwa anggota tubuh manusia yang paling bawah dalam bahasa Indonesianya disebut kaki.

Kemudian pada halaman 5, ada kalimat *Aku sudah bisa mandi sendiri* disertai dengan gambar anak yang berada di sebuah ruangan bersabun, ada air, seperangkat alat mandi. Ini memberitahu kepada pemelajar BIPA level 1 bahwa aktivitas basah dan bersih-bersih di sebuah ruangan itu bahasa Indonesianya adalah mandi.



PROSIDING SEMINAR INTERNASIONAL BIPA 4 JUNI 2026



Pada halaman 9, terdapat kalimat *Aku suka wortel. Aku juga suka bayam* didukung oleh gambar sayur berwarna oranye dan daun berwarna hijau seperti yang dimaksud. Itu memberitahu kepada pemelajar BIPA level 1 bahwa sayur yang dimaksud dalam bahasa Indonesianya disebut wortel dan bayam.



Lalu pada halaman 13 ada kalimat *Adik belum bisa makan jeruk* disertai dengan gambar buah berbentuk bulat berwarna oranye seperti yang dimaksud. Ini menunjukkan kepada pemelajar BIPA level 1 bahwa buah oranye yang dimaksud dalam bahasa Indonesianya adalah jeruk.

KESIMPULAN

Setelah selesai dilakukan analisis dari awal hingga akhir, dapat ditarik simpulan bahwa cerita anak jenjang A dengan judul *Aku Sudah Besar* karya Futri Wijayanti dan Rizkia Gita dapat dijadikan media ajar bagi pemelajar BIPA level 1 karena terdapat kesesuaian kebutuhan antara pemelajar BIPA level 1 dengan kandungan frasa, kalimat, dan gambar yang mendukung pada cerita anak tersebut.

PROSIDING SEMINAR INTERNASIONAL BIPA 4 JUNI 2026



REFERENSI

- Handayani, Wuri dan Laily Nurlina. *Strategi Pembelajaran BIPA Berbasis Audio Visual dengan Pendekatan Budaya: Kajian Literatur*. Journal of Knowledge and Collaboration: Arabian Publishing. ISSN: 3047-5147
- Little, D. (2006). *The Common European Framework of Reference for Languages: Content, purpose, origin, reception and impact*. Language Teaching, 39(3), 167-190.
- Susanto, G., Anggraini, P., Ramadhani, R.P., & Nisrina, D. (2020). *Bahan Ajar BIPA Tingkat Dasar 1*. MNC Publishing.
- Trim, Bambang. 2022. *Pedoman Perjenjangan Buku*. Jakarta: Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
- Winarti. 2025. *Kantin: Salah Satu Tempat untuk Mengajarkan BIPA*. Prosiding Seminar Nasional BIPA UMSU 2025. Volume 1 Nomor 1 Tahun 2025. E-ISSN: 3090-9015
- Wijayanti, Fitri dan Rizkia Gita. 2022. *Aku Sudah Besar*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia: Jakarta